

## **Analisis Korelasi Logistik Profitabilitas, *Leverage*, Serta Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**

Anna Apriana Hidayanti<sup>1\*</sup>, Nungki Kartikasari<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

### **Abstract**

*This study aims to analyze the factors that affect the timeliness of submitting financial reports of manufacturing companies in Indonesia. With the factors referred to in this study are profitability, leverage and liquidity as independent variables while timeliness as the dependent variable. The sample of this study consisted of 62 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and submitted financial reports to the OJK in the 2018-2019 period. The type of data used in this study is quantitative data and the data source used is secondary data. The sample of this study was selected using purposive sampling and stratified random sampling methods. The analytical tool in this research is logistic regression analysis at a significance level of 5%. The results of hypothesis testing show that profitability and liquidity have a significant positive effect on the timeliness of financial report submission. However, leverage has a positive and insignificant effect on the timeliness of financial report submission.*

**Keywords:** *Timeliness of Financial Report Submission; Profitability; Leverage; Liquidity*

### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Dengan faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage* dan likuiditas sebagai variabel independen sedangkan ketepatan waktu sebagai variabel dependen. Sampel penelitian ini terdiri dari 62 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyampaikan laporan keuangan ke OJK dalam periode tahun 2018-2019. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan *stratified random sampling*. Alat analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik pada tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Akan tetapi, *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Kata Kunci:** Ketepatan waktu laporan keuangan; Profitabilitas; *Leverage*; Likuiditas.

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan adalah komponen yang sangat penting karena berisi catatan aktivitas bisnis dan kinerja perusahaan dalam satu periode akuntansi. Hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi berguna dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Dengan tujuan laporan keuangan menurut (Kartikahadi et al., 2012) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang

<sup>1</sup>Penulis Koresponden: [anna\\_apriana@unram.ac.id](mailto:anna_apriana@unram.ac.id)

bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan harus disajikan tepat waktu. Rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dikenal dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan ini sangat dibutuhkan oleh investor atau pihak lain yang berkepentingan untuk menggunakan informasi yang ada pada laporan keuangan tersebut. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan unsur penting yang sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi untuk membuat keputusan investasi dan kredit. Keterlambatan para emiten dalam menyampaikan laporan keuangannya ini tentunya sangat kontras dengan tuntutan industry pasar modal yang harus transparan, kredibel, akuntabel dan disiplin dalam pelaporan keuangan.

Menurut data terakhir yang dikumpulkan oleh peneliti dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com). Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat baru 78,4% dari total emiten yang melaporkan keuangan semester I-2019 tepat waktu. Artinya, masih banyak perusahaan yang belum melaporkan kinerja keuangannya tepat waktu. Padahal aturan atau regulasi tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sudah jelas diatur di dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/Pojk.04/2016 dan juga telah diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor 431/BL/2012 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan secara berkala. Hal ini menunjukkan bahwa regulasi tidak menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi perusahaan public untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu di setiap periode (Yuniarti, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel profitabilitas, *leverage* dan likuiditas untuk melihat pengaruhnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Menurut (Kasmir, 2018) rasio yang memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan adalah rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba. Penelitian (Felicia & Pesudo, 2019) menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh banyak laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya. Dengan kata lain, perusahaan dengan laba akan melakukan proses audit lebih cepat dibandingkan yang mengalami kerugian sebab pihak manajerial akan mencari alasan penyebab kerugian. Sejalan dengan penelitian (Kurniasih et al., 2022; Permana, 2016; Prastyo, 2016; Salihi et al., 2023) bahwasanya perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu dikarenakan laporan keuangan yang disampaikan mengandung berita baik sehingga direspon cepat oleh investor. Namun berbanding terbalik dengan hasil temuan dari (Sulasih et al., 2021) bahwa justru profitabilitas tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dikarenakan tinggi atau rendahnya profitabilitas, perusahaan tersebut sama-sama ingin menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

Selanjutnya, *leverage* juga diduga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Leverage* mengacu pada seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aktiva perusahaan. Menurut (Nurfauziah, 2016) bahwa perusahaan yang baik akan memiliki komposisi modal yang lebih besar dibandingkan dengan hutang sehingga suatu perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi berarti memiliki banyak hutang pada pihak luar. Ini berarti perusahaan tersebut memiliki resiko keuangan yang tinggi karena mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat hutang yang tinggi (Salihi et al., 2023). Pernyataan ini relevan dengan yang disampaikan oleh (Schwartz & Soo, 1996) bahwasanya, *leverage* yang tinggi akan menjadi berita buruk bagi perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung menunda dalam penyampaian laporan keuangan. Sebagaimana hasil temuan dari (Nurfauziah, 2016; Prastyo, 2016) bahwasanya *leverage* yang tinggi akan mempengaruhi perusahaan dalam ketepatan menyampaikan laporan keuangan. Namun, berbeda dengan temuan

(Permana, 2016; Pratomo & Munari, 2021) bahwa *leverage* perusahaan yang tinggi tentu bukan jaminan perusahaan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dan ini bukan menjadi berita buruk namun manajemen menganggap bahwa pembiayaan dengan hutang jauh lebih murah daripada menjual saham perusahaan sehingga tidak akan mempengaruhi reaksi pasar yang berdampak tidak akan menghambat dalam penyampaian laporan keuangan.

Tidak hanya itu saja, likuiditas juga diduga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya adalah likuiditas. Tingginya tingkat likuiditas perusahaan merupakan sebuah berita baik yang akan segera diungkap ke public sehingga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Kurniasih et al., 2022). Sebagaimana penelitian (Nurmiati, 2016) yang memberikan bukti empiris bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dan memiliki hubungan yang searah. Begitu juga penelitian dari (Pratomo & Munari, 2021) bahwa perusahaan akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan jika memiliki likuiditas yang tinggi. Namun berbeda dengan temuan (Kurniasih et al., 2022; Prastyo, 2016; Yuniarti, 2016) bahwa perusahaan yang tidak atau tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan mengabaikan informasi likuiditas.

Peneliti memilih perusahaan dalam bidang manufaktur sebagai obyek penelitian, karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI terdiri dari berbagai sub sektor sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Untuk itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Analisis Korelasi Logistik Profitabilitas, *Leverage*, serta Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data perusahaan manufaktur periode 2018-2019 yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* dan *Stratified random sampling*. Seluruh jumlah populasi yaitu 169 perusahaan terlebih dahulu diseleksi dengan *purposive sampling* sehingga perusahaan yang terpilih adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dalam bidang manufaktur yang terdaftar dalam BEI,
2. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember auditan yang dipublikasikan periode 2018-2019.
3. Tersedia data-data terkait dengan variabel penelitian

Berdasarkan kriteria tersebut disajikan hasil seleksi perusahaan sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Seleksi Perusahaan Dengan *Purposive Sampling***

Nama Sektor	Jumlah Perusahaan	Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel
Dasar & Kimia	71	63
Konsumsi	53	48
Aneka Industri	45	39
Jumlah	169 ( populasi )	150

Sumber : Data sekunder

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI terdiri dari berbagai sektor maka peneliti menentukan sampel dengan *Stratified random sampling*. Adapun perhitungan penentuan sampel dengan *Stratified random sampling* adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Pengelompokan Sampel dengan *Stratified random sampling***

Stratum	Sektor	Jumlah
I	Dasar & Kimia	63
II	Konsumsi	48
III	Aneka Industri	39
Jumlah		150

Sumber : Data sekunder diolah Tahun 2023

Pengambilan Sampel Dari masing-masing Stratum:

$$\text{Stratum I} : \frac{63}{150} \times 62 = 26$$

$$\text{Stratum II} : \frac{48}{150} \times 62 = 20$$

$$\text{Stratum III} : \frac{39}{150} \times 62 = 16$$

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) data kuantitatif merupakan data dalam atau berbentuk angka atau data kualitatif yang telah diangkakan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Adapun identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Ketepatan waktu laporan keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun untuk perusahaan yang tepat waktu diberi kode (1) sedangkan perusahaan yang tidak tepat waktu diberi kode (0).

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan (efektifitas manajemen) untuk dapat menghasilkan laba. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. *Leverage*

*Leverage* menggambarkan perbandingan kewajiban dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Likuiditas

Likuiditas merupakan perbandingan antara asset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan sehingga dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*\_

$$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Kelayakan Model Penelitian

Analisis berikutnya dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada manufaktur yang terdaftar dalam BEI dan dianalisis menggunakan data periode 2018-2019. Karena variabel terikat atau variabel *dependent* memiliki tiga alternatif digunakan model *Regression Logistic* (Ghozali, 2016). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

#### 1) Uji Nagelkerke's *R Square*

Nilai Cox dan Snell's *R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang diambil didasarkan pada Teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's *R Square* adalah modifikasi dari koefisien Cox dan Snell's untuk memastikan nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi Cox dan Snell's *R Square* dengan nilai maksimumnya. Nilai Nagelkerke's *R Square* dapat diinterpretasikan seperti  $R^2$  pada *multiple regression*.

**Tabel 3. Pengujian Nagelkerke *R Square***

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	96.778 <sup>a</sup>	.019	.434

Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2023

Pada tabel 3 menunjukkan nilai Cox dan Snell's *R Square* sebesar 0,019 dan nilai Nagelkerke's *R Square* adalah 0,434 yang berarti variabilitas variabel dependen ketepatan waktu yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen profitabilitas, *leverage* dan likuiditas sebesar 43,4%.

#### 2) Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Hosmer dan Lemeshow's *Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model. Jika nilai statistik Hosmer dan Lemeshow's *Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,050, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness Fit Model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

**Tabel 4. Pengujian Kelayakan Model Regresi**

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	6.485	8	.593

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2023

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa besarnya nilai statistik Hosmer dan Lemeshow's *Goodness of Fit* sebesar 6,485 dengan probabilitas signifikansi 0,593 yang nilainya di atas 0,050 dapat dinyatakan bahwa model dapat diterima, hal ini berarti model regresi yang digunakan dalam penelitian ini antara pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

### 3) Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Statistik  $-2\text{Log}L$  disebut *likelihood* rasio  $\chi^2$  statistik, dimana  $\chi^2$  distribusi dengan *degree of freedom* n-q, q adalah jumlah parameter dalam model.

### Uji Hipotesis

Tahap yang terakhir adalah uji koefisien regresi dimana hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.11 yang tingkat signifikan 0,05 (5%). Berdasarkan pada tabel tersebut, hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Logistik**

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	X <sub>1</sub>	4.614	4.731	.951	1	.002	100.877
	X <sub>2</sub>	.207	.389	.281	1	.096	1.230
	X <sub>3</sub>	.065	.120	.298	1	.005	.937
	Constant	1.514	.702	4.649	1	.001	4.546

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut :

$$\text{Ln} (\text{KW}/1-\text{KW}) = 1,514 + 4,614\text{ROA} + 0,207\text{DER} + 0,065\text{CR} + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan :

1. H<sub>1</sub> : profitabilitas atau ROA (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel profitabilitas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 4,614 dengan nilai signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 (5%). Hal ini mengandung arti bahwa H<sub>1</sub> diterima, bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Maka semakin tinggi nilai profitabilitas pada suatu perusahaan, maka semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Arah koefisien regresi dalam penelitian ini memiliki tanda positif, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap semakin tingginya tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini didukung oleh teori rasio menurut (Fahmi, 2015) bahwa semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik hal ini menggambarkan kemampuan tingginya dalam perolehan keuntungan perusahaan. Hal ini dapat terjadi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan berdasarkan rasio profitabilitas ini digunakan. Nilai rasio ini juga memberikan gambaran ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2018). Selain itu, data sampel perusahaan juga diketahui bahwa 17 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan rata-rata adalah perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah. Begitupun sebaliknya perusahaan dengan profitabilitas tertinggi yaitu Merck Tbk pada periode 2018 dengan angka profitabilitas 0,921 adalah perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

2. H<sub>2</sub> : *Leverage* atau DER (X<sub>2</sub>) berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel *leverage* menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,207 dengan nilai signifikansi sebesar 0,096 di atas signifikansi 0,05 (5%). Hal ini mengandung arti bahwa H<sub>2</sub> ditolak, artinya leverage berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah pada level kesalahan 5% (0,05), berarti nilai 0,096 > 0,05. Arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda positif, dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) yang menya-

takan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

3.  $H_3$  : likuiditas atau CR ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel likuiditas menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,065 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 di bawah signifikansi 0,05 (5%). Hal ini mengandung arti bahwa  $H_3$  diterima, artinya terbukti bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan arah koefisien regresi dalam penelitian ini memiliki tanda positif, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas secara signifikan berpengaruh terhadap semakin tingginya tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut (Fahmi, 2015) bahwa *Current Ratio* adalah perbandingan antara kewajiban lancar dan aktiva lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk melihat kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan mampu membayar kewajibannya, maka perusahaan tersebut dapat dinyatakan sebagai perusahaan yang likuid. Berdasarkan data hasil statistik deskriptif dapat diketahui bahwa rata-rata rasio likuiditas perusahaan sampel adalah 2,787. Dan dapat dilihat pada data lampiran 1 yakni data perusahaan sampel bahwa perusahaan dengan likuiditas tertinggi adalah Multi Prima Sejahtera Tbk dengan nilai likuiditas 13,04 dan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Pada tahap analisis selanjutnya dapat dilihat tingkat akurasi rasio profitabilitas, *leverage* dan likuiditas dalam mengetahui ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, tingkat akurasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan ditunjukkan pada tabel berikut:

<b>Tabel 6. Hasil Klasifikasi Tingkat Akurasi Ketepatan Waktu</b>					
		<i>Predicted</i>			<i>Percentage Correct</i>
		Y			
<i>Observed</i>		Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu		
Step 1	Y	Tidak Tepat Waktu	0	17	.0
		Tepat Waktu	0	107	100.0
		<i>Overall Percentage</i>			86.3

Sumber: Data Sekunder Diolah Tahun 2023

Dapat dijelaskan bahwa nilai tingkat prediksi ketepatan waktu awal sudah akurat sehingga tidak terdapat nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Persentase secara keseluruhan tetap 86,3% dengan keterangan 107 perusahaan tepat waktu dan 17 perusahaan tidak tepat waktu. Dalam penelitian ini bahwa sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan hal ini merupakan bukti empiris. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan bukti adanya kesadaran dan kepatuhan perusahaan dalam memenuhi peraturan pada bidang pasar modal, khususnya tentang prinsip keterbukaan penyampaian informasi laporan keuangan tahunan perusahaan, di samping adanya rasa tanggung jawab perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan.

## SIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, *leverage* perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dan likuiditas perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Agar hasil yang diperoleh lebih luas dan lebih baik, peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel berbeda dan lebih berkembang seperti kepemilikan publik, kualitas auditor public maupun opini akuntan sehingga hasil penelitian lebih mampu untuk memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan lebih tepat dan akurat. Bagi perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI diharapkan agar kedepannya lebih disiplin dalam menyampaikan laporan keuangannya kepada OJK.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2015). Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi : Teori dan Soal Jawab (S. Idris (ed.); 1st ed.). Alfabeta.
- Felicia, W., & Pesudo, D. A. A. (2019). Mengapa Perusahaan Terlambat Menerbitkan Laporan Keuangan? Perspektif Akuntansi, 2(1), 71–88. <https://doi.org/10.24246/persi.v2i1.p71-88>
- Kartikahadi, H., Siregar, Sylvia Veronica Sinaga, R. U., & Syamsul, M. (2012). Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS (Buku 1). Salemba Empat.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan (11th ed.). RajaGrafindo Persada.
- Kurniasih, N., Maria, S., & Puspasari, M. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Reputasi Kap, Dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Cakrawala, 5(1), 85–100.
- Nurfauziah, F. L. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Audited Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014. Jurnal EKUBIS, 1(1), 36–53.
- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Kinerja : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 13(2), 166–182. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.20023>
- Permana, S. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 –2015. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 3(1), 1–15.
- Prastyo, A. D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Opini Akuntan Publik dan Rasio Aktivitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA), xx(xx), 1–13. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/1199>
- Pratomo, R. B., & Munari. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, 14(2), 275–282. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.528>
- Salihi, S. S., Rasit, & Jamidin. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 08(01), 30–43.
- Schwartz, K. B., & Soo, B. S. (1996). Evidence of Regulatory Noncompliance with Sec Disclosure Rules on Auditor Changes. THE ACCOUNTING REVIEW, 71(4), 555–572.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Alfabeta.
- Sulasih, Adawiyah, W. R., & Hari, A. P. (2021). Model Theory Of Planned Behaviour Dalam Memprediksi Perilaku Konsumsi Jamu Perspektif Konsumsi Islam Serta Implikasi Pada



- Strategi Pemasaran. *Jurnal Muslim Heritage*, 6(2), 405–421.  
<https://doi.org/10.21154/muslimheritage>.
- Yuniarti, R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Baabu Al-Ilmi Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 127–145